

ANALISIS KELAYAKAN USAHA TANI JERUK SIAM DI KENAGARIAN KOTO TINGGI KECAMATAN GUNUANGOMEH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

(Laras Septiani ¹⁾, Dr. Muhamad Reza, S.Pt, M.Si ²⁾, Husnarti, S.P,M.si ³⁾)

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Barat

²⁾ Dosen Pembimbing Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Email: larassepti99@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu daerah penghasil jeruk siam di Provinsi Sumatera Barat. Tanaman jeruk di Kabupaten Lima Puluh Kota hampir tersebar diseluruh Kecamatan dengan sentra produksi utama terdapat di Kecamatan Gunuang Omeh. Pada penelitian ini menganalisis mengenai usaha tani jeruk siam di salah satu nagari di Kecamatan Gunung Omeh yaitu Kenagarian Koto Tinggi, karna usaha tani jeruk siam di Kenagarian tersebut tengah dalam pertumbuhan usaha, dimana tingginya permintaan pasar membuat banyak warga yang tertarik untuk membudidayakan jeruk siam. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui kondisi usaha tani jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Limapuluh Kota dan Menganalisis layak atau tidaknya usaha tani jeruk siam dilaksanakan di Kenagarian Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Limapuluh Kota. Metode yang digunakan adalah metode Kuantitatif. Kondisi Usaha Tani Jeruk siam di Nagari Koto Tinggi adalah terdapat beberapa luas lahan yaitu 1 ha, 0,5 ha, dan 0,25 ha dengan biaya dan penerimaan yang berbeda beda pula. Untuk aspek pemasaran menggunakan metode pemasaran tidak langsung, untuk aspek status egalitas hukum usaha, masih banyak petani yang belum melegalitaskan usaha nya berdasarkan penelitian hanya 7 dari 30 responden yang sudah melegalitaskan usaha nya. Analisis kelayakan usaha tani jeruk siam menggunakan perhitungan R/C ratio dimana mendapatkan hasil R?C ratio usaha tani jeruk siam lebih dari 1, BEP produksi dan BEP harga lebih dari titik impas, NPV yang bernilai positif untuk semua luas lahan, serta IRR yang melebihi bunga yang diisyaratkan untuk semua jenis lahan, serta Payback period yang dalam waktu singkat.

Kata Kunci : Analisis, Kelayakan, Jeruk Siam

**FEASIBILITY ANALYSIS OF SIAM ORANGE FARMING IN KOTO
HIGHER DISTRICT, GUNUANG OMEH DISTRICT
LIMA PULUH KOTA DISTRICT**

(Laras Septiani ¹⁾, Dr. Muhamad Reza, S.Pt, M.Si ²⁾, Husnarti, S.P,M.si ³⁾)

¹⁾ Colege Student of the Faculty of Agriculture, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

²⁾ Supervisor of the Faculty of Agriculture, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRACT

Lima Puluh Kota Regency is one of the citrus producing areas in West Sumatra Province. Citrus plants in Lima Puluh Kota District are almost spread throughout the District with the main production center located in Gunuang Omeh District. In this study, we analyzed the Siamese orange farming in one of the Nagari in Gunung Omeh District, namely Kenagarian Koto Tinggi, because the Siamese orange farming in Kenagarian is in the midst of business growth, where the high market demand makes many residents interested in cultivating Siamese oranges. The purpose of this study was to determine the condition of citrus farming in Kenagarian Koto Tinggi, Gunuang Omeh District, Limapuluh Kota District and to analyze the feasibility of Siamese orange farming in Kenagarian Koto Tinggi, Gunuang Omeh District, Limapuluh Kota District. The method used is the Quantitative method. The condition of Siamese Orange Farming in Nagari Koto Tinggi is that there are several land areas, namely 1 ha, 0.5 ha, and 0.25 ha with different costs and revenues. For the marketing aspect using the indirect marketing method, for the aspect of business legal status, there are still many farmers who have not legalized their business based on research, only 7 out of 30 respondents who have legalized their business. Analysis of the feasibility of Siamese orange farming uses the R/C ratio calculation where to get the R/C ratio of Siamese orange farming more than 1, production BEP and price BEP more than the breakeven point, positive NPV for all land area, and IRR that exceeds the required interest for all types of land, as well as a short Payback period.

Keywords: Analysis, Feasibility, Siamese Oranges

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang mempunyai kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan sumber daya alam tersebut terdiri dari sumber daya air, sumber daya lahan, sumber daya hutan, sumber daya laut, maupun kekayaan hayati yang terkandung di dalamnya dan tersebar luas pada setiap pulau-pulau yang ada di Indonesia. Kekayaan alam tersebut dapat menjadi modal bagi pelaksanaan pembangunan ekonomi untuk Indonesia (Widyawati, 2020).

Salah satu pembangunan ekonomi untuk Indonesia ialah di bidang pertanian khususnya pada usaha tani jeruk siam. Hasil panen jeruk siam yang selalu meningkat di Indonesia menunjukkan potensi yang tinggi, dimana pada tahun 2015 yaitu 1.744.339 ton dan mengalami peningkatan sebesar 15% pada tahun 2020 dengan hasil panennya yang mencapai 2.593.384 ton. (BPS, 2020). Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu daerah penghasil jeruk siam di Provinsi Sumatera Barat. Tanaman jeruk di Kabupaten Lima Puluh Kota hampir tersebar diseluruh Kecamatan dengan sentra produksi utama terdapat di Kecamatan Gunung Omeh. Luas panen tanaman jeruk siam di Kecamatan Gunung Omeh tahun 2018 seluas 868 m² dengan jumlah produksinya sebesar 41.367 ton. Kondisi ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 dengan luas panen tanaman jeruk seluas 873 m² dengan jumlah produksinya sebesar 24.600 ton (BPS Kecamatan Gunung Omeh, 2020).

Pada penelitian ini menganalisis mengenai usaha tani jeruk siam di salah satu nagari di Kecamatan Gunung Omeh yaitu Kenagarian Koto Tinggi, karna usaha tani jeruk siam di Kenagarian tersebut tengah dalam pertumbuhan usaha, dimana tingginya permintaan pasar membuat banyak warga yang tertarik untuk membudidayakan jeruk siam. Budidaya jeruk siam ialah suatu usaha yang memerlukan anggaran investasi yang besar sebab sepanjang 2 hingga 3 tahun modal tidak diimbangi dengan penghasilan dari usaha tani. (Hasil survei penulis, 2022).

Analisis Kelayakan Usaha merupakan suatu kegiatan memahami tentang bisnis atau usaha yang dijalankan, untuk menentukan layak atau tidak bisnis tersebut dilaksanakn. Untuk menentukan hal tersebut, dapat dilihat dari berbagai aspek. Studi kelayakan usaha juga bisa menganalisis tentang apakah suatu aktivitas investasi memberikan keuntungan apabila dilaksanakan. Pengamatan kembali investasi yang di masukan ke dalam sebuah bisnis diperlukan untuk mengetahui keuntungan maupun kerugian yang terjadi dalam bisnis tersebut. Untuk penanam modal, studi kelayakan usaha di gunakan untuk memberikan cerminan prospek bisnis serta seberapa besar tingkat keuntungan (benefit) yang di peroleh dari bisnis, sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi (Nurmalina, et.al, 2018)

II. METODELOGI PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu metode yang fokus dengan objek penelitian, dan hasil penelitian berupa informasi tersebut bersifat umum dan dapat dijadikan sebagai populasi penelitian (Yusuf, 2016).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kenagarian Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama tiga bulan terhitung dari April – Juni 2022.

Jenis dan Sumber Data

data primer yang di dapatkan antara lain luas lahan, modal usaha, produksi, biaya, pendapatan, dampak sosial dan ekonomi, serta status legalitas hukum usaha. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Kantor BPS Kabupaten Lima Puluh Kota, Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Lima Puluh Kota, Kantor Wali Nagari Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data diantaranya adalah Kuisisioner, Menurut Tesiana, (2018) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Metode yang kedua yaitu dokumentasi, merupakan cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan data melalui keterangan secara tertulis yang merupakan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengandata yang dibutuhkan dalam penelitian.

Variabel penelitian untuk tujuan 1 yaitu skala usahatani, status legalitashukum usaha, sumber modal usaha, pemasaran, finansial. Variabel untuk tujuan 2 adalah R/C Rasio, BEP Harga, BEP Produksi, *Cash Flow*, NPV, IRR, dan *Payback Period* teknik analisa datanya yaitu: Untuk menganalisis data padatujuan satu ini digunakan teknik deskriptif kuantitatif. Dalam hal ini memadukanbeberapa teknik diantaranya menggunakan teknik analisis matematik yang dapat menghasilkan persentase dan rata.Selain itu juga digunakan pengaplikasian rumus matematik untuk mencari nilai biaya produksi, pendapatan, dan keuntungan. Dalam mendeskripsikan hasil analisis data digunakan bantuan teknik 5W+1H.

Rumus :

Biaya

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp) FC = Biaya Tetap (Rp) VC = Biaya

Variabel (Rp)**Penerimaan**

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (Rp) Q = Jumlah Produk (Kg)

P = Harga Produk (Rp)

$$\text{Pendapatan } I = TR - TC$$

I = *income*/pendapatan (Rp)

TR = *total revenue*/total penerimaan (Rp) TC = *total cost*/total biaya (Rp)

Proyeksi Arus Kas

Kas Awal + Proyeksi Arus Kas Masuk – Proyeksi Arus Kas Keluar.

BEP (Break Event Point)

Rumus yang akan digunakan dalam menghitung BEP adalah :

Perhitungan break even point atas dasar unit

$$\text{BEP}_{\text{Kg}} = \frac{\text{Total Biaya Tetap}}{\text{Harga Jual per Unit} - \text{Biaya Variabel per unit}}$$

Perhitungan break even point atas dasar rupiah

$$\text{BEP}_{\text{Rp}} = 1 - \frac{\text{Total Biaya Tetap}}{\text{Biaya Variabel per unit} \times \text{Harga Jual per Unit}}$$

R/C Ratio TR/TC

Keterangan :

TR = total revenue / total penerimaan (Rp) TC = total cost / total biaya (Rp)

Dengan kriteria :

R/C = 1 (Balik modal / tidak memperoleh untung maupun rugi) R/C > 1 (Usaha memperoleh keuntungan)

R/C < 1 (Usaha memperoleh kerugian)

Nett Present Value (NPV)

$$NPV = \sum_{t=1}^T \frac{C_t}{(1+r)^t} - C_0$$

Keterangan :

NPV = Net Present Value (Rp)

C_t = Arus kas per tahun pada periode t

C₀ = Nilai investasi awal pada tahun ke 0 (Rp) r = Suku bunga atau discount rate (%)

dengan kriteria :

NPV > 0, Layak

NPV < 0, Tidak Layak

Internal Rate Of Return (IRR)

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} (i_2 - i_1)$$

Keterangan:

i₁ = tingkat bunga 1 (tingkat discount rate yang menghasilkan NPV₁)

i₂ = tingkat bunga 2 (tingkat discount rate yang menghasilkan NPV₂) NPV₁ = Net Present Value 1

NPV₂ = net present value 2

Jika IRR lebih besar (>) dari bunga pinjaman, maka diterima. Jika IRR lebih kecil (<) dari bunga pinjaman, maka ditolak. **Payback Period**

PP = $\frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih/Tahun}}$ x 1 tahun

Kas Bersih/Tahun

Apabila kas bersih setiap tahun berbeda

PP = $\frac{\text{Sisa}}{\text{Kas Bersih Tahun terakhir}}$ x 1 tahun

Kas Bersih Tahun

terakhir

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Usaha Tani Jeruk Siam di Kenagarian Koto Tinggi

Luas Lahan dan Umur Usaha Tani Jeruk Siam di Nagari Koto Tinggi

Luas lahan jeruk siam di Nagari Koto Tinggi berdasarkan data kuesioner yang diperoleh dari responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Luas Lahan Usaha Tani Jeruk Siam di Nagari Koto Tinggi

Luas Lahan (ha)	Jumlah pelaku usaha tani	Persentase %
0,25	7	24
0,5	15	50
1	8	26
Total	30	100

Sumber : Data diolah dari Kuesioner, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian responden penelitian memiliki luas lahan usaha tani jeruk siam $\frac{1}{2}$ ha yaitu sebanyak 15 orang atau 50 % dari total responden, sedangkan untuk urutan kedua yaitu 8 atau sebanyak 26% dari total responden dengan luas 1 hektare. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, rata-rata untuk luas lahan 1 hektare di tanami oleh 400 batang pohon jeruk dengan jarak tanam rata-rata 5x5 m² (Hasil penelitian, 2022).

Status legalitas hukum usaha tani jeruk siam di Nagari Koto Tinggi

Status legalitas hukum usaha tani jeruk siam di Nagari Koto Tinggi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Status Legalitas Hukum Usaha Tani Jeruk Siam

Status Legalitas	Jumlah Usaha tani	Persentase %
Berbadan Hukum	7	23
Tidak Berbadan Hukum	23	67
Total	30	100

Sumber : Data diolah dari Kuesioner, 2022

Tabel di atas menjelaskan bahwa petani di Nagari Koto Tinggi yang melegalitas hukum usahanya, terdapat 7 atau 23% usahatani jeruk siam yang berbadan hukum. Sedangkan untuk 23 atau 70% tidak berbadan hukum. (Hasil penelitian, 2022).

Aspek Sosial dan Ekonomi Usaha Tani Jeruk Siam Nagari Koto Tinggi

Berikut ini adalah jumlah usaha tani yang menjadikan usaha taninya sebagai mata pencaharian utama dan dijadikan tempat agrowisata dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Jumlah usaha tani yang menjadikan usaha taninya sebagai mata pencaharian dan dijadikan tempat agrowisata di Kenagarian Koto Tinggi

Jenis Usaha tani	Jumlah (orang)	Persentase %
Petani Jeruk siam yang menjadikan usaha taninya sebagai mata pencaharian dan agrowisata	12	40
Petani jeruk siam yang menjadikan usahataniya hanya sebagai mata pencarian saja	18	60
Total	30	100

Sumber : Data diolah dari Kuesioner, 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat petani jeruk siam yang menjadikan usaha taninya sebagai mata pencaharian dan agrowisata sebanyak 12 orang atau 40% dari total responden. Sedangkan Petani yang menjadikan usahataniya hanya sebagai mata pencarian sebanyak 18 orang atau 60% dari total responden, hal

tersebut berdasarkan fokus menghasilkan jeruk siam yang berkualitas baik (hasil penelitian, 2022)

Distribusi Pemasaran Usaha Tani Jeruk Siam di Kenagarian Koto Tinggi

Berikut ini adalah distribusi pemasaran jeruk siam di Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota

Tabel 4.. Distribusi Pemasaran Jeruk Siam Nagari Koto Tinggi

Jenis Distribusi	Jumlah	Persentase %
Langsung	-	-
Tidak Langsung	30	100
Total	30	100

Sumber : Data diolah dari Kuesioner, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari penelitian yang telah dilakukan 100% responden melakukan pemasaran tidak langsung atau memasarkan hasil panennya melalui pemasok. Hal ini dikarenakan adanya pemasok yang datang langsung secara rutin setiap musim panen untuk membeli hasil panen jeruk siam kepada petani serta dari petani sendiri merasa sulit untuk melakukan pemasaran secara langsung karena harus mengelola usaha taninya (hasil penelitian, 2022).

Segmentasi Pasar Usaha Tani Jeruk Siam di Kenagarian Koto Tinggi

Adapun jenis segmentasi pasar yang digunakan oleh petani jeruk siam Koto Tinggi dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 5. Jenis segmentasi pasar yang digunakan oleh petani jeruk Siam di Kenagarian Koto Tinggi

Segmentasi Pasar	Jumlah	Persentase %
Geografi	30	100
Demografi	-	-
Psikografi	-	-
Perilaku	-	-
Total	30	100

Sumber : Data diolah dari Kuesioner, 2022

Pada Tabel di atas terdapat 4 jenis segmentasi pasar yaitu geografi, demografi, psikografi dan perilaku. Dalam pemasaran jeruk siam di Nagari Koto Tinggi hanya menggunakan segmentasi pasar geografi didasarkan dengan beberapa pertimbangan yaitu: 100% responden penelitian menggunakan alur distribusi tidak langsung, yang mana petani jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota menjual hasil panennya kepada pemasok, sehingga pemasok lah yang menentukan segmentasi pasar berdasarkan geografi.

Metode Pemasaran Usaha Tani Jeruk Siam di Kenagarian Koto Tinggi

Bentuk metode pemasaran ada dua yaitu *Digital marketing* (pemasaran digital) dan *Traditional marketing* (pemasaran tradisional). (Neibaho, 2014). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Metode Pemasaran Usaha Tani Jeruk Siam di Kenagarian Koto Tinggi

Metode Pemasaran	Jumlah	Persentase %
Traditional marketing	30	100
Digital marketing	-	-
Total	30	100

Sumber : Data diolah dari Kuesioner, 2022

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 100% dari total responden penelitian melakukan metode pemasaran tradisional hal ini disebabkan kurangnya pemahaman menggunakan media sosial dan teknologi baru. sehingga petani hanya menjual hasil panennya ke pedagang pengepul tetap (Hasil Penelitian, 2022)

Sumber Pendanaan Usaha Tani Jeruk Siam di Kenagarian Koto Tinggi

Sumber modal usaha tani jeruk siam dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 7. Sumber Modal Usaha Tani Jeruk Siam di Kenagarian Koto Tinggi

Sumber Modal	Jumlah Pelaku Usaha Tani	Persentase (%)
Konvensional	7	23
Non Konvensional	10	33
Pribadi	13	44
Total		100

Sumber : Data diolah dari Kuesioner, 2022

Pada Tabel di atas sumber modal usaha tani jeruk siam Nagari Koto Tinggi 44% atau 13 usaha tani bersumber dari diri sendiri (pribadi). untuk sumber modal non konvensional terdapat 10 usahatani atau 33%, sedangkan sumber modal konvensional, terdapat 7 usahatani atau 23%. Sumber modal konvensional yang digunakan oleh petani jeruk siam di Nagari Koto Tinggi bersumber dari Bank. Dan setiap petani yang meminjam uang ke bank usaha tani tersebut harus berbadan hukum. (Hasil penelitian, 2022).

Berikut ini adalah tabel rata rata jumlah modal yang dibutuhkan usaha tani jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tabel 8. Rata rata jumlah modal yang dibutuhkan usaha tani jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi.

Luas Lahan (ha)	Jumlah Modal (Rp)
1	40.000.000
0,5	25.000.000
0,25	15.000.000

Sumber : Data diolah dari Kuesioner, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui rata-rata jumlah modal yang dibutuhkan dalam usaha tani jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota dengan luas lahan 1 ha Rp.40.000.000, luas lahan 0,5 ha Rp.25.000.000, dan luas lahan 0,25 ha sebesar Rp. 15.000.000.

Total Biaya Usaha Tani Jeruk Siam di Kenagarian Koto Tinggi

Total biaya adalah jumlah keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel yang di keluarkan. Adapun rata rata total biaya yang dikeluarkan oleh responden usahatani jeruk siam dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Rata rata total biaya yang dikeluarkan responden Usaha tani jeruk siam Nagari Koto Tinggi

Jenis Biaya	Rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan petani berdasarkan luas lahan (Rp)		
	1 ha	0.5 ha	0.25 ha
Biaya Tetap	37.180.833	19.010.222	8.694.286
Biaya Variabel	123.125.625	68.381,000	36.274.286
Total	160.306.458	87.391.222	44.968.571

Sumber : Data diolah dari Kuesioner, 2022

Berdasarkan Tabel di atas rata-rata total biaya yang dikeluarkan petani jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota dengan luas 1 ha rata rata selama 8 tahun sebesar Rp. 160.306.458, biaya variabel usaha tani jeruk siam dengan luas lahan 0,5 rata rata selama 8 tahun sebesar Rp.87.391.222 dan biaya variabel usaha tani jeruk siam dengan luas lahan 0,25 ha rata rata selama 7 tahun sebesar Rp.44.968.571 (Hasil Penelitian, 2022).

Produksi Usaha tani jeruk siam Nagari Koto Tinggi

Produksi jeruk siam mempengaruhi pendapatan petani. Adapun produksi jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Rata-rata Jumlah Produksi Usaha Tani Jeruk Siam di Kenagarian Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota

Luas Lahan	Rata-rata Produksi (Kg)
1 ha	33.233
0,5 ha	16.893
0,25 ha	6.930

Sumber : Data diolah dari Kuesioner, 2022

Pada Tabel di atas rata-rata produksi jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota untuk luas lahan 1 ha rata rata selama 8 tahun berjumlah 33.233 kg, untuk luas lahan 0,5 ha rata rata selama 8 tahun berjumlah 16.893 ha, untuk luas lahan 0,25 ha rata rata selama 7 tahun berjumlah 6.930 kg. Untuk rata-rata produksi semakin luas lahan yang di usahakan, maka semakin banyak jumlah produksi atau semakin kecil luas lahan yang diusahakan semakin sedikit pula produksi yang didapatkan (Hasil Penelitian,2022).

Penerimaan Usaha tani jeruk siam Nagari Koto Tinggi

penerimaan petani jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 10. Rata-rata penerimaan petani jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota

Luas lahan	Produksi Jeruk Siam (Kg)	harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1 ha	33.233	10.000	332.325.000
0,5 ha	16.893	10.000	168.933.333
0,25 ha	6.930	10.000	69.300.000

Sumber : Data diolah dari Kuesioner, 2022

Berdasarkan Tabel di atas rata-rata penerimaan jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota untuk luas lahan 1 ha selama 8 tahun Rp.332.325.000, luas lahan 0,5 ha selama 8 tahun Rp. 168.933.333 dan luas lahan selama 7 tahun 0,25 ha Rp. 69.300.000 dengan harga rata rata Rp.10.000. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5 (Hasil Penelitian, 2022).

Pendapatan Usaha tani jeruk siam Nagari Koto Tinggi

Pendapatan responden usaha tani jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Rata-rata penerimaan petani jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota

Luas lahan	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1 ha	332.325,000	160.306.458	172.018.542
0.5 ha	168.933,333	87.391.222	81.542.111
0.25 ha	69.300,000	44.968.571	24.331.429

Sumber : Data diolah dari Kuesioner, 2022

Berdasarkan Tabel di atas rata-rata pendapatan jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota selama 8 tahun untuk luas lahan 1 ha Rp. 172.018.542, luas lahan 0,5 ha Rp. 81.542.111 dan luas lahan 0,25 ha selama 7 tahun Rp. 24.331.429. (Hasil Penelitian, 2022).

R/C Ratio Usaha tani jeruk siam Nagari Koto Tinggi

Dari hasil penelitian terhadap responden petani jeruk siam di Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota, di peroleh R/C Ratio sebagai berikut :

Tabel 12. R/C Ratio usaha tani jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota

Luas lahan	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	R/C Ratio
1 ha	332.325,000	160.306.458	2,07
0.5 ha	168.933,333	87.391.222	1,93
0.25 ha	69.300,000	44.968.571	1,54

Sumber : Data diolah dari Kuesioner, 2022

Pada tabel diatas dapat diketahui R/C Ratio usaha tani jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota untuk luas lahan 1 ha mendapatkan R/C Ratio 2,07, luas lahan 0,5 ha mendapatkan R/C Ratio 1,93 dan luas lahan 0,25 ha mendapatkan R/C Ratio 1,54.(Hasil Penelitian, 2022).

Break Event Point (BEP) Usaha tani jeruk siam Nagari Koto Tinggi BEP Harga Usaha tani jeruk siam Nagari Koto Tinggi

Berikut ini adalah BEP harga yang di peroleh dari hasil penelitian terhadap responden usaha tani jeruk siam di Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota :

Tabel 13. BEP Harga usaha tani jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota

Luas lahan	Total Biaya (Rp)	Total Produksi (Kg)	BEP Harga (Rp)
1 ha	128.306.458	33.233	4.824
0.5 ha	71.391.222	16.893	5.173
0.25 ha	37.968.571	6.930	6.489

Sumber : Data diolah dari Kuesioner, 2022

Pada tabel diatas dapat diketahui BEP Harga usaha tani jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota lebih rendah dari harga jual yaitu untuk luas lahan 1 ha mendapatkan BEP Harga Rp. 4.824, luas lahan 0,5 ha mendapatkan BEP Harga Rp. 5.173, dan luas lahan 0,25 ha mendapatkan BEP Harga Rp.6.489. (Hasil Penelitian, 2022).

BEP Produksi Usaha tani jeruk siam Nagari Koto Tinggi

Berikut ini adalah BEP produksi yang di peroleh dari hasil penelitian terhadap responden usaha tani jeruk siam di Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota :

Tabel 14. BEP Produksi usaha tani jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota

Luas lahan	Pendapatan (Rp)	Total Produksi (Kg)	BEP Produksi (Kg)
1 ha	172.018.542	33.233	5.176
0.5 ha	81.542.111	16.893	4.827
0.25 ha	24.331.429	6.930	3.511

Sumber : Data diolah dari Kuesioner, 2022

Pada tabel diatas dapat diketahui BEP Produksi usaha tani jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota lebih rendah dari rata rata total produksi jeruk siam yaitu untuk luas lahan 1 ha sebanyak 5.176 kg, luas lahan 0,5 ha sebanyak 4.827 kg, dan luas lahan 0,25 hasebayak 3.511 kg (Hasil Penelitian, 2022).

Cahflow (Arus Kas) Usaha tani jeruk siam Nagari Koto Tinggi

Berikut ini adalah arus kas yang diperoleh berdasarkan penelitian terhadap responden usaha tani jeruk siam Puluh Kota :

Tabel 15. *Cahflow* (Arus Kas) usaha tani jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota

Jenis Biaya	Arus Kas Usaha Tani Jeruk Siam di Nagari Koto Tinggi berdasarkan luas lahan (Rp)		
	1 ha	0,5 ha	0,25 ha
Aliran Kas Awal	171.660.078	87.234.944	30.652.857
Aliran Kas Operasional	35.996.797	17.527.931	7.677.959
Aliran Kas Akhir	207.656.875	104.762.875	38.330.816

Sumber : Data diolah dari Kuesioner, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui arus kas untuk setiap luas lahan dimana luas lahan 1 ha memiliki kas akhir Rp.207.656.875, luas lahan 0,5 ha memiliki kas akhir Rp.104.762.875, luas lahan 0,25 ha memiliki kas akhir Rp.38.330.81. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 4. (hasil penelitian, 2022).

Net Present Value (NPV) Usaha tani jeruk siam Nagari Koto Tinggi

Menurut Dedi dan Nurdin (2017) NPV atau *Net Present Value* merupakan nilai dari proyek yang bersangkutan yang diperoleh berdasarkan selisih antara *Cash Flow* yang dihasilkan terhadap investasi yang dikeluarkan.

NPV untuk masing masing luas lahan bernilai positif, dimana luas lahan 1 ha selama 8 tahun memperoleh NPV Rp. 66.560.327, luas lahan 0,5 ha selama 8 tahun memperoleh NPV Rp. 39.057.506, luas lahan 0,25 ha selama 7 tahun memperoleh NPV Rp. 11.486.213. Tingkat *discount rate* yang digunakan merupakan tingkat suku bunga masyarakat yaitu 12% pertahun, asumsi digunakantingkat suku bunga masyarakat 12% pertahun karena suku bunga tersebut berlaku di bank umum di daerah penelitian dan semua masyarakat memiliki peluang yang sama untuk mengembalikan bunga tersebut. maka dapat disimpulkan bahwasaha ini layak untuk dijlalakan atau dapat diterima karena arus kas proyek memiliki keuntungan (Hasil penelitian,2022). Hal ini sesuai menurut Menurut Dedi dan Nurdin (2017) suatu proyek dikatakan layak untuk diusahakan dan dapatmenghasilkan keuntungan jika $NPV > 0$.

Internal Rate Of Return (IRR) Usaha tani jeruk siam Nagari Koto Tinggi

Menurut Husnan (2018) IRR merupakan tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih di masa-masa mendatang

IRR untuk luas lahan 1 ha memperoleh IRR 44,18%, luas lahan 0,5 ha memperoleh IRR 40,89%. luas lahan 0,25 ha memperoleh IRR 31%. Maka dapat disimpulkan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan atau dapat diterima (Hasil penelitian,2022). Hal ini sesuai menurut Husnan (2018), Apabila tingkat bunga lebih besar dari tingkat bunga relevan (tingkat keuntungan yang disyaratkan), maka investasi dapat diterima karena menghasilkan keuntungan, kalau lebih kecil tidak dapat diterima karena akan mendatangkan kerugian. *Internal Rate Of Return* adalah suku bunga yang mengatur *NPV* sama dengan nol (Husnan, 2018).

4.4.6 Payback Period Usaha tani jeruk siam Nagari Koto Tinggi

Menurut Kasmir (2020) metode *Payback Period* (PP) merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengambalian investasi suatu proyek atau usaha. Perhitungan ini dapat dilihat dari perhitungan kas bersih yang diperoleh setiap tahun. Perhitungan yang akan digunakan dalam menghitung masa pengembalian investasi sebagai berikut:

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih}} \times n \text{ tahun}$$

Kas Bersih /Tahun

Berikut ini *Payback Period* yang di peroleh berdasarkan hasil penelitian terhadap responden usaha tani jeruk siam di Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota :

Tabel 16. *Payback Period* usaha tani jeruk siam luas lahan 0,5 ha di Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota

Luas lahan	Total Investasi (Rp)	Kas Netto(Rp)	Rata rata Lama Usaha Tani (Tahun)	Payback Period (Tahun)
1 ha	28.933.203	35.996.797	8	1,21
0,5 ha	17.582.958	17.527.931	8	1,50
0,25 ha	10.266.327	7.677.959	7	2,29

Sumber : Data diolah dari Kuesioner, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui untuk luas lahan 1 ha memperoleh *Payback Period* 1 tahun 2 bulan, luas lahan 0,5 ha memperoleh *Payback Period* 1 tahun 5 bulan, luas lahan 0,25 ha memperoleh *Payback Period* 2 tahun 3 bulan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kondisi usaha tani jeruk siam di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota layak untuk dilaksanakan.
2. Hal tersebut di dasarkan dari semua aspek kelayakan usaha khususnya perhitungan R/C rasio yang lebih dari satu, BEP harga maupun BEP produksi yang mendapatkan hasil titik impas, NPV yang bernilai positif, IRR yang melebihi suku bunga yang di isyaratkan, serta payback period dengan jangka waktu cepat dalam pengembalian modal setelah usaha tani jeruk siam panen Maka usaha layak untuk dijalankan

Saran

1. Diperlukan peran dari pemerintah terhadap pengembangan usahatani jeruk siam gunung omeh terkait penyediaan pupuk bersubsidi melihat dari data keuangan yang diperoleh dari hasil penelitian, harga pupuk sangat mempengaruhi modal usaha tani jeruk siam dan otomatis juga dapat mempengaruhi pendapatan sebagian besar petani jeruk siam di Nagari Koto Tinggi.
2. Petani jeruk siam sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat menghambat proses keberlangsungan usaha agar dapat memaksimalkan produksi serta keuntungan

DAFTAR PUSTAKA

Widyawati, Retno, Febriyastuti. 2020. "Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input Output)". *Jurnal Economia*, Volume 13, Nomor1.

Badan Pusat Statistik Kecamatan Gunuang Omeh dalam Angka, 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Angka, 2021.

Badan Pusat Statistik. 2020. Konsumsi Buah dan Sayur di Indonesia. www.bps.go.id. Diakses 10 Maret 2022.

Nurmalina, *et.al.* 2018. *Studi Kelayakan Bisnis*. PT Penerbit IPB Press. Bogor

Yupita. 2018. Analisis Segmentasi Pasar Took Aksesoris Wanita Hearts

Yogyakarta. [Skripsi]. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Yogyakarta

Dedi dan Nurdin. 2017. *Studi Kelayakan Bisnis edisi-1 cetakan ke-2*. Depok, PT. Raja Grafindo Persada.

Tesiana, Andrea. 2018. *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia. Yogyakarta